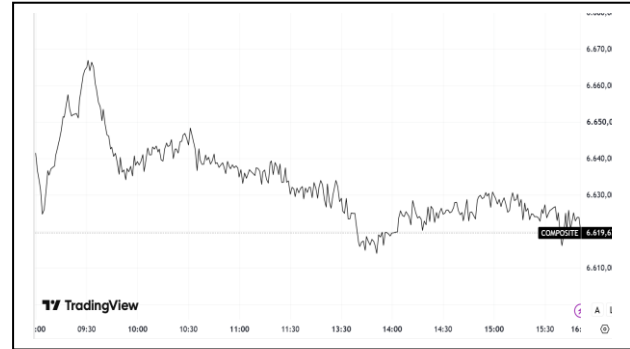


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,619.67
-16.80 poin (-0.25%)
Value 13.7 Trillion
- LQ45 Close 656.42 (-0.18)



AFTERNOON NEWS

Europe – Pasar saham Eropa hampir tidak bergerak pada hari Senin, mengawali pekan dengan langkah yang lesu karena ketegangan militer yang meningkat di Teluk Persia dan pertemuan kebijakan Bank Sentral Eropa yang akan datang membuat investor menahan diri untuk mengambil posisi berisiko besar. Indeks pan-Eropa STOXX 600 turun tipis 0,1%, tertahan di dekat level terendah dalam beberapa minggu saat para pelaku pasar mencermati ketegangan geopolitik baru di salah satu jalur pelayaran paling vital di dunia. Indeks-indeks acuan utama kawasan kesulitan membangun momentum, indeks DAX Jerman dan CAC 40 Prancis bergerak dalam rentang sempit sementara investor menimbang dampak kenaikan biaya energi terhadap ekspektasi kenaikan suku bunga yang terus berlanjut. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia menguat pada hari Senin, dipimpin oleh lonjakan tajam pada saham sektor teknologi seiring optimisme terhadap permintaan kecerdasan buatan (AI) yang mendorong saham produsen cip, sementara data lapangan kerja AS yang lebih kuat dari perkiraan dan lonjakan kembali harga minyak membuat investor tetap waspada terhadap arah kebijakan suku bunga Federal Reserve. Kenaikan ini terjadi setelah sesi perdagangan yang beragam di Wall Street pada hari Jumat, di mana sebagian besar saham AS turun setelah data penggajian (payrolls) bulan Agustus menunjukkan penambahan 162.000 lapangan kerja melampaui ekspektasi sehingga memperkuat argumen bagi sikap kebijakan Federal Reserve yang lebih hawkish. (Investing)

Komoditas – Harga minyak berada di dekat level tertinggi dalam enam minggu pada hari Senin karena aksi saling serang antara AS dan Iran yang menysar kapal-kapal di Selat Hormuz dan wilayah lainnya terus menghambat aliran minyak mentah di Timur Tengah. Kontrak berjangka minyak mentah Brent turun 9 sen atau 0,1% menjadi \$96,19 per barel, setelah sebelumnya sempat menyentuh level tertinggi sejak 24 Juli di angka \$97,93. (Investing)

TLKM – PT Telkom Indonesia (TLKM) tengah mencari mitra strategis untuk mengembangkan bisnis data center, dengan proses telah memasuki tahap evaluasi binding offers dan ditargetkan rampung pada akhir 2026. Skema kemitraan membuka peluang pelepasan kepemilikan mayoritas serta ditujukan untuk mempercepat ekspansi dan utilisasi kapasitas, termasuk pengembangan NeutraDC hingga 200 MW, tanpa seluruh kebutuhan investasi ditanggung TLKM. (Kontan)

BUMI – PT Bumi Resources (BUMI) mengumumkan telah mengakuisisi 100% saham Loyal Metals Ltd melalui anak usahanya di Australia, Bumi Resources Australia Pty Ltd, pada 4 September 2026. Akuisisi mencakup sebanyak ~175,7 juta saham dengan nilai transaksi ~Rp1 triliun atau setara ~AUD79 juta. Setelah transaksi, Loyal Metals menjadi anak usaha tidak langsung yang seluruh sahamnya dimiliki BUMI. (Publikasi emiten)

SRTG – Komisaris sekaligus pengendali PT Saratoga Investama Sedaya (SRTG), Edwin Soeryadjaya, membeli ~2,25 juta (0,02%) saham SRTG dengan harga rata-rata Rp1.810/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp4 miliar. Transaksi dilakukan pada 2 – 3 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di SRTG menjadi ~35,9%. (Publikasi emiten)

INPP – Pemegang saham PT Indonesian Paradise Property (INPP), Tree of Blessing Pte Ltd, membeli ~872 juta (7,8%) saham INPP dengan harga Rp720/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp628 miliar. Transaksi dilakukan pada 2 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di INPP menjadi 35,95%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXINDUST	1.25%
IDXENERGY	1.03%
IDXHEALTH	0.82%
IDXCYCLIC	0.08%
IDXTRANS	0.03%
IDXNONCYC	-0.04%
IDXINFRA	-0.05%
IDXPROPERTY	-0.27%
IDXTECHNO	-0.61%
IDXASIC	-0.70%
IDXFINANCE	-0.76%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
MEDS	34.72%
NZIA	31.03%
HALO	26.09%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
HOPE	14.71%
JAYA	11.76%
AKSI	9.88%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	57.3 Mio
IATA	15.2 Mio
MEDS	11.7 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.